

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap 83 responden di wilayah kerja Puskesmas Mekarmukti Tahun 2021 yang memenuhi kriteria dan setuju untuk diambil datanya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Persentase responden yang memberikan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Mekarmukti tahun 2021 sebesar 33,7%.
2. Pada ruang lingkup penelitian ini responden yang memberikan ASI eksklusif yaitu responden berusia 20-35 tahun, tidak bekerja, berpendidikan tinggi, multipara, dan memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai ASI eksklusif.
3. Ada hubungan antara usia responden dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Mekarmukti Tahun 2021
4. Ada hubungan antara status pekerjaan responden dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Mekarmukti Tahun 2021
5. Ada hubungan antara tingkat pendidikan responden dengan pemberian ASI di Puskesmas Mekarmukti Tahun 2021
6. Tidak ada hubungan antara jumlah paritas dengan pemberian ASI di Puskesmas Mekarmukti Tahun 2021
7. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan responden dengan pemberian ASI di Puskesmas Mekarmukti Tahun 2021
8. Faktor yang paling berpengaruh dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Mekarmukti Tahun 2021 adalah status pekerjaan ibu.

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi

Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi terkini cakupan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Mekarmukti.

Peneliti juga berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber pertimbangan dalam membentuk peraturan maupun program kesehatan khususnya dalam rangka meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif bagi ibu yang bekerja sehingga dapat mencapai target cakupan ASI eksklusif sesuai dengan target WHO.

2. Bagi Kepala Puskesmas Mekarmukti

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan program kesehatan masyarakat khususnya dalam meningkatkan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Mekarmukti dan khususnya bagi ibu yang bekerja.

3. Bagi Bidan dan Tenaga Kesehatan Terkait di Puskesmas Mekarmukti

Diharapkan bidan dan tenaga kesehatan lainnya dapat meningkatkan pendampingan kepada ibu bekerja dimulai sejak masa pramenyusui, sehingga ibu lebih banyak terpapar informasi mengenai prinsip pemberian ASI eksklusif.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi didalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang ilmu kebidanan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih banyak melibatkan variabel-variabel yang mungkin berhubungan terhadap pemberian ASI eksklusif sehingga mengurangi kemungkinan bias.